

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	2
1.3 Landasan Konseptual	2
1.3.1 <i>Gendered Institutions</i>	2
1.3.2 <i>Substantive Representation of Women</i>	4
1.4 Argumentasi Utama	5
1.5 Metode Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II	7
DOMINASI LAKI-LAKI SEBAGAI HAMBATAN BAGI KETERWAKILAN PEREMPUAN DI PARLEMEN JEPANG	7
2.1 Struktur Politik Jepang sebagai Obstruksi bagi Perempuan	7
2.1.1 Sistem Elektoral Parlemen Jepang yang Tidak Afirmatif	8
2.1.2 Kontribusi LDP dalam Subordinasi Perempuan di Politik Jepang	11
2.2 Dominasi Laki-laki dan Maskulinitas dalam Berpolitik	14
2.2.1 Peranan Simbolis Perempuan dan Legitimasi Hegemonic Masculinity	16
2.2.2 Langgengnya Seksisme di Parlemen Jepang	19
2.2.3 Pengasosiasian Politik dan Maskulinitas	20
BAB III	24
UPAYA ANGGOTA PARLEMEN MEMPERJUANGKAN ISU-ISU PEREMPUAN	24
3.1 Isu Perlindungan Perempuan dari Kekerasan	26
3.1.1 Identifikasi Aktor Kritis: Domoto Akiko	27
3.1.2 Aksi Kritis dalam Perlindungan Perempuan melalui DV Law	28
3.2 Isu Hak Partisipasi Perempuan dalam Politik	31
3.2.1 Identifikasi Aktor Kritis: Masaharu Nakagawa dan Seiko Noda	31
3.2.2 Aksi Kritis dalam Hak Partisipasi Politik melalui Gender Parity Law	34
BAB IV	40
KESIMPULAN	40
REFERENSI	42